

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat alamiah dan data yang ada beserta analisisnya bersifat kualitatif. Menurut Ibrahim (2018) metode penelitian kualitatif adalah mekanisme kinerja suatu penelitian yang mempunyai suatu penilaian subjektif yang pengukuran nilainya melalui kategorisasi nilai atau kualitasnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ibrahim (2018) menjelaskan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan ataupun melukiskan keadaan objek yang sedang diteliti dengan apa adanya, tidak dilebih-lebihkan, tidak dimanipulasi, jelas, dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Untuk menggambarkan secara lebih mendalam dan terperinci proses *social media marketing* yang dikelola oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang dibutuhkan suatu penelitian yang mendalam dan menggambarkan situasi dan kondisi dengan apa adanya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam setiap penelitian, sumber data diperlukan sebagai syarat untuk memperoleh data yang diinginkan. Sampling dapat digunakan untuk menggambarkan data dan pengumpulan data dalam penelitian apapun (Ibrahim, 2018). Sampling adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi, sedangkan populasi adalah objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian dievaluasi (Sugiyono, 2013). Populasi dan sampel dalam suatu penelitian kualitatif dapat disebut dengan sumber data (Ibrahim, 2018). Penulis memakai teknik *purposive sampling* dalam penentuan sumber data penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (Ibrahim, 2018). Menurut definisi penulis menetapkan informan sebagai berikut:

TABEL 5
INFORMAN PENELITIAN

No	Partisipan	Jumlah
1	Pengelola Akun Instagram @disbudpar.pandeglang	2
2	<i>Followers</i> Aktif Akun Instagram @disbudpar.pandeglang	3

Sumber : Data Olahan Penulis, 2023

Pada penelitian ini penulis mengambil lima partisipan yang dibagi menjadi tiga *followers* dan dua pengelola pada akun instagram @disparbud.pandeglang, kedua pengelola instagram ini berada pada divisi pemasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang, sementara itu tiga *followers* akun instagram @disparbud.pandeglang adalah seseorang yang telah mengikuti akun instagram @disparbud.pandeglang mulai dari bulan Januari tahun 2023 dan aktif melihat konten-konten yang disajikan oleh akun instagram @disparbud.pandeglang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pandeglang yang beralamatkan di Jl. Raya Labuan, Pandeglang, Kec. Pandeglang, Kabupaten Pandeglang, Banten 42212, Indonesia.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kebutuhan yang menjamin keberhasilan suatu penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Umumnya penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: dokumentasi, wawancara, dan juga observasi (Ibrahim, 2018). Selama proses

penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, wawancara dan observasi.

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah suatu teknik yang memperoleh suatu data menggunakan catatan-catatan peristiwa yang sudah lalu berbentuk karya monumental, gambar, atau tulisan seseorang (Sugiyono, 2013). Selain itu, Ibrahim (2018) mendefinisikan dokumen sebagai total data yang terdiri dari catatan dan dokumen. Catatan adalah pernyataan tertulis yang digunakan oleh seseorang atau kelompok untuk membantu masalah tertentu. Dengan demikian, adalah mungkin untuk menunjukkan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat digunakan sebagai lebih dari sekedar sumber data, tetapi juga sebagai sumber inspirasi untuk penelitian masa depan. Sebuah penelitian dapat dilakukan jika sudah dipastikan tersebut sebuah dokumen yang akan dikaji atau diteliti tersebut. Setelah itu, barulah penulis akan memulai proses penelitian yang berfokus pada *review* dokumen (secara umum), kategorisasi, telaah teks (secara detail), klasifikasi berdasarkan kategorisasi yang telah dibuat, interpretasi, dan generalisasi (Ibrahim, 2018).

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis strategi pengumpulan data yang melibatkan percakapan, seni mengajukan pertanyaan, dan mendengarkan (Ibrahim, 2018). Menurut Sugiyono (2013), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika

penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, maupun ketika penulis ingin mempelajari lebih mendalam informasi dari responden dan jumlah responden kecil. Metode pengumpulan data ini didasarkan pada pelaporan diri, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini penulis memakai teknik wawancara semi terstruktur. Selain itu terdapat dua teknik lainnya yaitu wawancara terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur (Ibrahim, 2018).

c. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan langsung terhadap suatu item atau subjek untuk menentukan kebenaran, situasi, keadaan, konteks, tempat, dan maknanya untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian (Ibrahim, 2018). Sedangkan Sugiyono (2013) mendefinisikan observasi sebagai pendekatan pengumpulan data yang berbeda dengan strategi lain seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak hanya mencakup orang tetapi juga hal-hal alami lainnya.

2. Alat Kumpul Data

a. Pedoman Wawancara

Untuk mengumpulkan data memakai metode wawancara maka diperlukan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara

semi-terstruktur yang dimana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013).

b. Checklist

Dalam penelitian ini penulis memakai *checklist* untuk alat instrumen pengumpulan data, menurut Sugiyono (2013) *checklist* dapat digunakan pada pedoman observasi maupun pedoman wawancara dikarenakan objek pada penelitian ini adalah sebuah responden yang kecil.

c. Pengamatan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lainnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian kali ini, penulis langsung mengamati konten-konten yang terdapat di akun instagram @disparbud.pandeglang.

D. Analisis Data

Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai tindakan menanggapi data dengan mengumpulkan, dan mengatur informasi secara sistematis dan relevan. Jika data dibandingkan dengan tumpukan informasi dan fakta yang tersebar, maka analisis data mengacu pada proses pengumpulan data dan mengolahnya menjadi struktur atau format yang lebih terorganisir yang

mudah dipahami dan dianalisis. Analisis data juga di dalamnya terdapat aktivitas untuk menafsirkan data, membandingkan dan memperdebatkannya dengan ide dan gagasan ilmiah lainnya. Kegiatan analisis data terjadi selama proses penelitian, mulai dari perencanaan hingga pengumpulan data hingga interpretasi atau diskusi data lapangan (Ibrahim, 2018). Ada beberapa pendekatan analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif.

Sementara itu, Sugiyono dan Setyawami (2022) mendefinisikan analisis data sebagai prosedur metodis yang mencakup pencarian dan pengumpulan data dari dokumen, wawancara, dan catatan lapangan. Data tersebut kemudian diurutkan ke dalam berbagai kategori dan dipecah menjadi beberapa bagian, data tersebut kemudian disusun menjadi sebuah pola dan memilah data-data kunci yang akan dimanfaatkan atau diteliti, dan akhirnya diambil kesimpulan dari data tersebut sehingga orang lain dan penulis sendiri dapat memahaminya dengan jelas. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya data yang diperoleh nantinya akan dikembangkan menjadi hipotesis yang akan diuji berulang-ulang berdasarkan data yang dikumpulkan berulang kali, proses ini terjadi sejak penulis memasuki lapangan hingga penulis meninggalkan lapangan.

Terdapat beberapa metode analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh para ahli. Pada penelitian kali ini, penulis memakai metode yang dicetuskan oleh Creswell. Sugiyono dan Setyawami (2022) mengungkapkan bahwa terdapat enam langkah yang harus dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Organisasi data dan persiapan untuk analisis.

Data diatur atau dikelompokkan menurut tanggal, sumber data, tipe data, deskripsi data, dan atribut data.

2. Baca atau periksa semua data.

Penulis memeriksa semua data yang diperoleh untuk memahami data apa yang diperoleh, pentingnya data, dan sumber data. Penulis harus membuat kategorisasi topik atau tema dari data yang dipilih jika sudah memahami data yang diperoleh.

3. Mulai mengkodekan (*coding*) semua informasi.

Pengkodean dapat digambarkan sebagai proses menandai data yang dikelompokkan. Pengkodean dapat dilakukan secara manual atau dengan mesin, dan prosedur akan menghasilkan klasifikasi atau topik baru untuk penelitian ini. Dalam literatur lainnya yaitu pada penelitian Junaid (2016) menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan pada proses *coding* yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

4. Membuat deskripsi dari hasil proses *coding*.

Setelah menghasilkan tema-tema dari data yang ada, penulis akan membuat ringkasan topik yang ringkas dan metodis setelah mengembangkannya dari data yang tersedia. Penjelasan ide-ide ini berkembang dari umum ke spesifik.

5. Menghubungkan antar tema.

Setelah menjelaskan tema yang ditemukan, tahap selanjutnya adalah mencari keterkaitan antara satu tema dengan tema lainnya.

6. Memberi interpretasi dan makna terkait tema yang ada.

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ini adalah dengan membuat interpretasi agar orang dapat memahami data-data tersebut.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono dan Setyawami (2022) pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat empat aspek yang dapat diuji yaitu aspek nilai kebenaran yang diuji melalui *credibility* (validasi internal), aspek penerapan yang diuji melalui *transferability* (validasi eksternal), aspek konsistensi diuji dengan *dependability* (reliabilitas) dan aspek netralitas diuji dengan *confirmability* (objektivitas), dalam penelitian ini penulis memakai uji *credibility* (validasi internal). Berikut penjelasan pengujian yang penulis pakai:

1. Pengujian *Credibility*

Memperluas observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, analisis kasus negatif, *membercheck*, kecukupan referensi, deskripsi terperinci, dan audit adalah beberapa teknik untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif (Ibrahim, 2018). Penulis menggunakan teknik triangulasi data dalam penelitian ini. Triangulasi data dapat didefinisikan sebagai membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda (Sugiyono dan Setyawami, 2022).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	TAHUN 2023					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan TOR usulan penelitian	■					
2	Penyusunan UP		■	■			
3	Seminar UP				■		
4	Observasi lapangan				■	■	
5	Penyusunan PA				■	■	■
6	Sidang akhir						■

Sumber: Data Olahan Penulis, 2023